

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Kota Bandung merupakan wilayah yang terletak di kawasan ujung barat pulau Jawa. Daerah di kawasan ini terkenal memiliki kekhasan wilayah yang subur karena dikelilingi oleh pegunungan dan lembah serta memiliki kontur udara yang cenderung dingin dan segar. Di wilayah Bandung bagian selatan permukaan tanahnya relatif datar sedangkan di wilayah bagian utara cenderung berbukit-bukit sehingga menimbulkan pemandangan yang indah. Selain karena keindahan alamnya, kota Bandung juga terkenal akan kuliner tradisionalnya yang khas dan masih cukup populer di kalangan masyarakat. (<http://www.jabarprov.go.id>)

Warisan budaya Parahyangan yang hingga kini masih dikenal khususnya oleh masyarakat di Kota Bandung adalah produk minumannya yaitu bandrek. Bandrek merupakan minuman tradisional berbahan dasar jahe dan gula aren, namun di beberapa daerah seperti Medan sering ditambahkan rempah-rempah seperti serai dan merica untuk menguatkan efek hangatnya (Koswara, 1995). Bahkan telur ayam kampung dan susu pun dapat ditambahkan sesuai selera. Para penjual bandrek tradisional biasanya menambahkan serutan kelapa pada bandrek dan menyajikannya beserta cemilan tradisional seperti kacang rebus, singkong dan ubi jalar.

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi di bidang pangan mempengaruhi cara masyarakat menikmati minuman bandrek. Bandrek yang semula hanya dijual di kedai-kedai atau dijajakan oleh penjual bandrek keliling, sekarang telah dikemas dalam bentuk yang lebih praktis. Ada yang berbentuk sirup cair dalam botol dan ada pula yang berbentuk serbuk siap seduh. Tempatnya pun tidak hanya di kaki lima tetapi mulai memasuki café, mall-mall dan restoran.

Salah satu produk bandrek yang ada di Bandung yaitu Bandrek Abah. Menurut bapak Sobana yang merupakan generasi penerus Bandrek Abah, Bandrek Abah memelopori perubahan penjualan produk bandrek dari yang tradisional ke bandrek kemasan instan sejak 25 tahun yang lalu. Dengan resep yang telah

diperoleh secara turun temurun. Abah menciptakan produk bandrek dengan citarasa yang khas yang sulit ditiru oleh kompetitor.

Pada kenyataannya kini, Bandrek Abah tidak begitu dikenal luas oleh masyarakat. Menurut hasil questioner yang dilakukan oleh penulis kepada 100 orang di beberapa wilayah di Kota Bandung dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar masyarakat belum mengenal produk Bandrek Abah karena penggunaan media promosi yang belum dilakukan secara efektif.

Melihat permasalahan yang terjadi di Bandrek Abah, penulis mengangkat permasalahan ini untuk dijadikan bahasan dalam tugas akhir yaitu karena melihat besarnya potensi Bandrek Abah sebagai pelopor minuman bandrek dalam kemasan serta peluang yang dimilikinya untuk memperluas jangkauan pasar pada masyarakat umum di Kota Bandung.

1.2 Permasalahan

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dibahas dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat Bandung masih kurang mengenal produk Bandrek Abah.
2. Media promosi yang dilakukan Bandrek Abah belum menjangkau secara efektif kepada masyarakat di kota Bandung.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis memfokuskan permasalahan pada perancangan video *Product Profile* yang bertujuan untuk meningkatkan citra *brand* Bandrek Abah yang berguna untuk memperluas jangkauan pasar dan menarik calon konsumen baru yang dituju yaitu untuk masyarakat umum di Kota Bandung.

b. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi perancangan video *product profile* produk Bandrek Abah sebagai media promosi di Kota Bandung?

1.3 Ruang lingkup

Penelitian ini dikhususkan di perusahaan Bandrek Abah yang berlokasi di Jl.Raya Cimanggu Kp. Cimanggu Desa Patengan Kec. Rancabali Kab. Bandung. Media yang digunakan adalah media video dengan konsep video *product profile* serta penyebarannya di kota Bandung untuk masyarakat di Kota Bandung.

1.4 Tujuan perancangan

Penelitian ini dilakukan untuk beberapa tujuan, yaitu :

1. Merancang video *product profile* produk Bandrek Abah sebagai media promosi di Kota Bandung.

1.5 Cara Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengunjungi langsung perusahaan Bandrek Abah yang berlokasi di Ciwidey kabupaten Bandung dan mengamati media promosi, proses produksi hingga pemasaran yang dilakukan Bandrek Abah.

2. Wawancara

Melakukan wawancara kepada bapak Sobana selaku pemilik Bandrek Abah mengenai promosi, distribusi dan produksi yang dilakukan bandrek abah.

3. Studi Pustaka

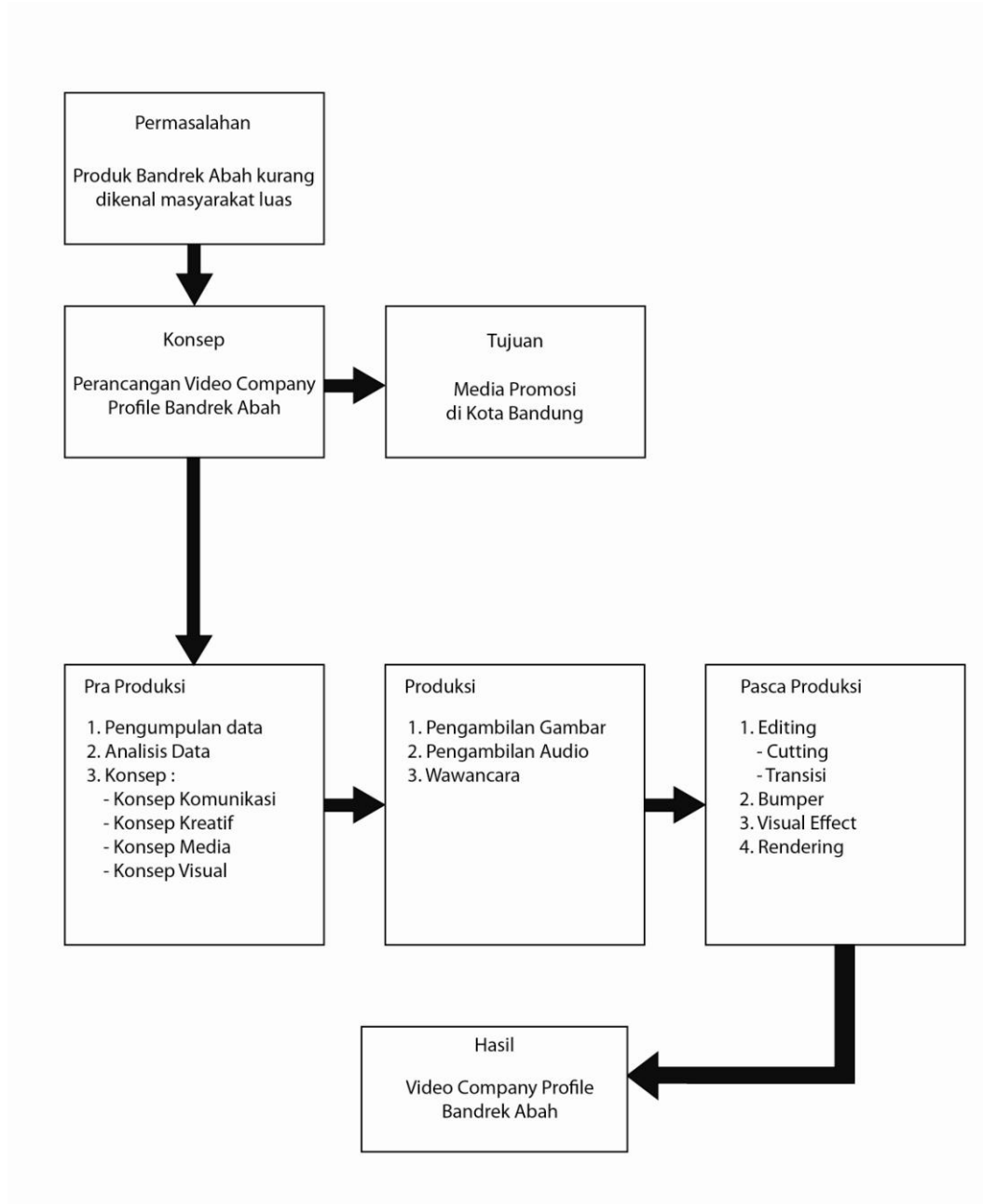
Mencari buku-buku referensi yang berkaitan dengan film, teori-teori sinematografi, video *product profile* dan strategi promosi.

4. Kuesioner

Menyebarkan kuesioner kepada responden di beberapa titik di Kota Bandung untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan masyarakat soal produk Bandrek Abah.

1.6 Skema Perancangan

Skema Perancangan memuat bagan konsep penelitian yang dipetakan secara diagramatik. Dimulai dari permasalahan yang timbul mengenai produk Bandrek Abah hingga hasil perancangan yang diajukan oleh penulis berupa *Video Product Profile*.



Gambar 1.1
Skema Perancangan

1.7 Pembabakan

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan permasalahan yang terjadi di perusahaan Bandrek Abah, serta latar belakang pembuatan video *product profile* sebagai solusi yang dirancang oleh penulis.

BAB II Dasar Pemikiran

Menjelaskan dasar pemikiran dan teori-teori yang berkaitan dengan topik perancangan yang penulis buat. Beberapa contoh teorinya antara lain film, sinematografi, promosi, produk.

BAB III Data dan Analisis Masalah

1. Data

Memuat data-data yang diperoleh seputar perusahaan yang terkait yaitu Bandrek Abah mengenai media promosi, sejarah perusahaan, visi misi, informasi produk, dll.

2. Analisis

Melakukan analisis menggunakan teori-teori seperti matriks atau SWOT untuk strategi perancangan.

BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

1. Konsep

Memuat konsep komunikasi, konsep kreatif, konsep media dan konsep visual yang akan digunakan dalam video *product profile* Bandrek Abah.

2. Hasil Perancangan.

Memuat hasil karya akhir yang telah diterapkan pada media sesuai dengan konsep yang telah dirancang.

BAB V

Memuat kesimpulan penelitian serta masukan dan saran kepada perusahaan Bandrek Abah yang diperoleh pada saat sidang untuk memperbaiki kualitas laporan penelitian.